AT-TAKLIM : Jurnal Pendidikan Multidisiplin E-ISSN : 3062-9489
https://journal.hasbaedukasi.co.id/index.php/at-taklim
Halaman: 28-39

ANALISIS FAKTOR YANG MEMENGARUHI MINAT MASYARAKAT DALAM MEMILIH SD NEGERI 18 PENDOPO SEBAGAI TEMPAT PENDIDIKAN ANAK

Jannatul Aini
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya
Email: ajannatul716@gmail.com

Keywords

Community Interest, School Choice, Parents, Elementary School, SD Negeri 18 Pendopo.

Minat Masyarakat, Pemilihan Sekolah, Orang Tua, Sekolah Dasar, SD Negeri 18 Pendopo.

Abstract

Choosing an elementary school is a decision influenced by various parental considerations related to school conditions and family needs. This study aims to analyze the factors influencing community interest in choosing SD Negeri 18 Pendopo as a place for children's education. The study employs a descriptive qualitative approach. Data were obtained from interviews with six parent informants and available student enrollment records. The interview findings were grouped into five themes: safety and accessibility, teaching staff and facilities, public perceptions of the school, peer environment, and family considerations. The findings indicate that some parental considerations relate to children having to cross a road on their way to school, perceptions of the availability of teachers and facilities, and public views of school reputation. The presence of friends and older siblings at a particular school also emerged as a family consideration. Student records show a change from 56 students in the 2024/2025 academic year to 49 students in 2025/2026 and 44 students in 2026/2027. These figures describe changes in enrollment but are insufficient to establish their causes or demonstrate a decline in community interest. The study indicates that school choice should be understood through several interconnected considerations and supported by relevant information from parents and school records.

Pemilihan sekolah dasar merupakan keputusan yang dipengaruhi oleh berbagai pertimbangan orang tua, baik yang berkaitan dengan kondisi sekolah maupun kebutuhan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat dalam memilih SD Negeri 18 Pendopo sebagai tempat pendidikan anak. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data diperoleh melalui wawancara dengan enam sumber orang tua serta informasi jumlah siswa yang tersedia. Data dianalisis dengan mengelompokkan hasil wawancara berdasarkan tema keamanan dan aksesibilitas, tenaga pendidik dan fasilitas, persepsi masyarakat terhadap sekolah, lingkungan pertemanan, serta pertimbangan keluarga. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa pertimbangan orang tua berkaitan dengan kebutuhan anak menyeberangi jalan ketika menuju sekolah, persepsi mengenai jumlah guru dan fasilitas, serta pandangan masyarakat terhadap reputasi sekolah. Selain itu, keberadaan teman sebaya dan kakak yang telah bersekolah di sekolah tertentu turut muncul dalam pertimbangan

keluarga. Data jumlah siswa menunjukkan perubahan dari 56 siswa pada tahun ajaran 2024/2025 menjadi 49 siswa pada tahun ajaran 2025/2026 dan 44 siswa pada tahun ajaran 2026/2027. Perubahan tersebut memberikan gambaran mengenai perkembangan jumlah siswa, tetapi belum cukup untuk menjelaskan penyebabnya atau membuktikan adanya penurunan minat masyarakat. Penelitian ini menunjukkan bahwa pemilihan sekolah perlu dipahami melalui berbagai pertimbangan yang saling berkaitan serta berdasarkan informasi dari orang tua dan data pendukung yang relevan.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia karena memberikan kesempatan bagi seseorang untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, kemampuan, dan potensinya. Pada jenjang sekolah dasar, anak memperoleh dasar pengetahuan dan keterampilan yang mendukung perkembangan dirinya serta proses pendidikan pada jenjang berikutnya. Oleh karena itu, pemilihan sekolah yang sesuai menjadi salah satu pertimbangan penting bagi orang tua dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak. Haderlein (2022) menjelaskan bahwa pertimbangan orang tua dalam menilai dan memilih sekolah tidak selalu sama. Penelitian melalui eksperimen survei tersebut menunjukkan bahwa pencapaian akademik, status atau reputasi sekolah, dan perkembangan sekolah menjadi pertimbangan yang berbeda dalam proses pengambilan keputusan. Hal ini menunjukkan bahwa penilaian orang tua terhadap sekolah dapat terbentuk dari beberapa aspek, bukan hanya dari satu indikator. Dalam konteks penelitian di SD Negeri 18 Pendopo, pandangan tersebut relevan untuk memahami alasan orang tua mempertimbangkan kondisi guru, fasilitas, dan citra sekolah sebelum menentukan pilihan pendidikan anak.

Dalam memilih sekolah dasar, orang tua tidak hanya mempertimbangkan kemudahan akses menuju sekolah, tetapi juga memperhatikan berbagai aspek lain. Pertimbangan tersebut dapat mencakup kualitas tenaga pendidik, fasilitas, lingkungan sekolah, reputasi, biaya, serta kesesuaian layanan pendidikan dengan kebutuhan anak. Prastika dkk. (2022) membahas sarana, prasarana, biaya, dan lokasi sebagai faktor yang berkaitan dengan pertimbangan orang tua dalam memilih sekolah. Hal tersebut menunjukkan bahwa keputusan pemilihan sekolah dapat melibatkan kondisi pendidikan sekaligus kebutuhan praktis keluarga. Bekele dan Kenea (2024), melalui tinjauan sistematis terhadap 30 artikel penelitian, mengidentifikasi sejumlah faktor yang

berkaitan dengan pemilihan sekolah oleh orang tua, antara lain latar belakang keluarga, pendapatan, kualitas pendidikan, kinerja guru, fasilitas, biaya sekolah, kurikulum, dan hubungan antara orang tua dengan pihak sekolah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keputusan orang tua dapat dipengaruhi oleh gabungan faktor dari keluarga dan sekolah. Oleh karena itu, penelitian mengenai SD Negeri 18 Pendopo perlu mengkaji beberapa pertimbangan tersebut untuk memahami alasan masyarakat memilih atau tidak memilih sekolah tersebut.

Irawan dkk. (2023) juga mengkaji faktor pemilihan jenjang pendidikan dasar oleh orang tua. Sementara itu, Putri dkk. (2023) membahas pengambilan keputusan orang tua dalam memilih sekolah dasar. Kajian tersebut relevan untuk memahami bahwa pemilihan sekolah merupakan keputusan yang dapat dipengaruhi oleh beragam pertimbangan. Meskipun demikian, faktor yang dipertimbangkan setiap keluarga dapat berbeda sesuai dengan kebutuhan, pengalaman, dan kondisi lingkungan masing-masing. Kondisi tersebut menarik untuk dikaji dalam konteks SD Negeri 18 Pendopo. Sekolah ini berada di lingkungan masyarakat yang memiliki alternatif pilihan sekolah dasar. Berdasarkan informasi yang tersedia, jumlah siswa SD Negeri 18 Pendopo tercatat sebanyak 56 siswa pada tahun ajaran 2024/2025, kemudian 49 siswa pada tahun ajaran 2025/2026, dan 44 siswa pada tahun ajaran 2026/2027. Perubahan jumlah tersebut menjadi informasi pendukung untuk memahami kondisi sekolah, tetapi belum dapat digunakan untuk menyimpulkan bahwa minat masyarakat menurun atau menentukan penyebab perubahan jumlah siswa.

Selain informasi jumlah siswa, wawancara dengan orang tua menunjukkan adanya beberapa pertimbangan dalam memilih sekolah. Pertimbangan tersebut mencakup keamanan perjalanan anak, pandangan terhadap tenaga pendidik dan fasilitas, persepsi masyarakat mengenai reputasi sekolah, lingkungan pertemanan, serta kebutuhan keluarga dalam mendampingi anak. Beberapa informan membandingkan SD Negeri 18 Pendopo dengan SD Negeri 01 Pendopo berdasarkan pengalaman dan pandangan mereka. Perbandingan tersebut perlu dipahami sebagai persepsi informan, bukan sebagai bukti langsung bahwa salah satu sekolah memiliki kualitas yang lebih baik.

Khasanah dan Muhtarom (2025) membahas hubungan perilaku finansial dan perilaku penemuan informasi orang tua dengan pemilihan tipe sekolah dasar. Kajian tersebut memperlihatkan relevansi informasi yang diperoleh dan pertimbangan keluarga dalam proses pemilihan sekolah. Namun, temuan penelitian terdahulu tidak

dapat langsung dianggap menggambarkan keadaan SD Negeri 18 Pendopo karena konteks dan sumber datanya berbeda. Lestari dkk. (2025) menemukan bahwa keputusan orang tua dalam memilih sekolah dasar negeri atau swasta dapat berkaitan dengan latar belakang pendidikan dan kondisi sosial ekonomi keluarga, fasilitas sekolah, program unggulan, kualitas tenaga pendidik, lingkungan sosial, lokasi, keamanan, serta akses informasi. Temuan ini memperlihatkan bahwa pemilihan sekolah merupakan keputusan yang dipengaruhi berbagai pertimbangan. Penelitian di SD Negeri 18 Pendopo memiliki fokus yang lebih khusus, yaitu memahami pertimbangan masyarakat dalam memilih atau tidak memilih sekolah tersebut berdasarkan keterangan orang tua dan kondisi setempat.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat masyarakat dalam memilih SD Negeri 18 Pendopo sebagai tempat pendidikan anak. Pembahasan difokuskan pada hasil wawancara orang tua dan informasi jumlah siswa yang tersedia. Penelitian ini tidak dimaksudkan untuk memberikan penilaian terhadap kualitas sekolah, tetapi untuk memahami pandangan dan pertimbangan masyarakat ketika menentukan pilihan pendidikan bagi anak.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Pendekatan fenomenologi dipilih karena penelitian bertujuan memahami pengalaman dan makna yang dirasakan orang tua dalam menentukan pilihan sekolah dasar bagi anak, khususnya dalam memilih atau tidak memilih SD Negeri 18 Pendopo. Melalui pendekatan ini, penelitian berusaha menggali pengalaman langsung, pandangan, serta pertimbangan orang tua berdasarkan pengalaman mereka dalam proses pemilihan sekolah. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 18 Pendopo dan lingkungan masyarakat di sekitarnya. Informan yang menjadi sumber data dalam pembahasan ini berjumlah enam sumber orang tua. Wawancara digunakan untuk menggali informasi mengenai pertimbangan pemilihan sekolah, termasuk keamanan perjalanan, tenaga pendidik dan fasilitas, persepsi masyarakat, lingkungan pertemanan, serta kebutuhan keluarga.

Selain hasil wawancara, penelitian menggunakan informasi jumlah siswa pada tahun ajaran 2024/2025, 2025/2026, dan 2026/2027 sebagai data pendukung. Informasi tersebut digunakan untuk menggambarkan perubahan jumlah siswa dalam periode yang tersedia. Sesuai dengan rancangan metode dalam naskah penelitian, teknik pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara

digunakan untuk memperoleh informasi dari orang tua, sedangkan observasi ditujukan untuk memperoleh gambaran mengenai lingkungan dan fasilitas sekolah. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi informasi yang relevan, termasuk data jumlah siswa. Namun, pembahasan hasil dalam artikel ini hanya menyajikan temuan wawancara dan informasi jumlah siswa yang tersedia; hasil observasi langsung tidak diuraikan karena catatan rinci yang mendukungnya belum tercantum dalam bahan penelitian yang digunakan.

Data dianalisis secara deskriptif dengan mengelompokkan informasi berdasarkan tema yang sesuai dengan fokus penelitian. Tema tersebut meliputi keamanan dan aksesibilitas, tenaga pendidik dan fasilitas, persepsi masyarakat terhadap sekolah, lingkungan pertemanan, serta pertimbangan keluarga. Selanjutnya, temuan diuraikan dan dikaitkan dengan penelitian terdahulu yang relevan. Analisis ini bersifat deskriptif sehingga tidak digunakan untuk menentukan persentase atau urutan faktor yang paling dominan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Informasi jumlah siswa menjadi salah satu data pendukung dalam penelitian mengenai minat masyarakat memilih SD Negeri 18 Pendopo. Berdasarkan data yang tersedia, jumlah siswa dalam tiga tahun ajaran terakhir yang dicatat mengalami perubahan. Rincian jumlah siswa disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Siswa SD Negeri 18 Pendopo

Tahun Ajaran	Jumlah Siswa	Perubahan dari tahun ajaran sebelumnya
2024/ 2025	56	-
2025/ 2026	49	Berkurang 7 siswa
2026/ 2027	44	Berkurang 5 siswa
Jumlah perubahan 2024/ 2025- 2026/ 2027		**Berkurang 12 siswa**

Berdasarkan Tabel 1, jumlah siswa SD Negeri 18 Pendopo berkurang dari 56 siswa pada tahun ajaran 2024/2025 menjadi 49 siswa pada tahun ajaran 2025/2026. Pada tahun ajaran 2026/2027, jumlah siswa tercatat sebanyak 44 siswa. Dengan demikian, terdapat perubahan jumlah sebanyak 12 siswa antara tahun ajaran 2024/2025 dan 2026/2027.

Data tersebut menunjukkan perubahan jumlah siswa yang perlu diperhatikan dalam memahami kondisi sekolah. Namun, jumlah siswa yang tercatat pada suatu tahun

ajaran tidak sama dengan jumlah calon siswa yang mendaftar pada tahun tersebut. Jumlah siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa keadaan, seperti penerimaan siswa baru, kelulusan, perpindahan siswa, serta jumlah anak usia sekolah di lingkungan sekitar. Oleh sebab itu, perubahan jumlah siswa belum dapat dijadikan bukti bahwa minat masyarakat terhadap SD Negeri 18 Pendopo menurun. Untuk menjelaskan perubahan tersebut, diperlukan data tambahan mengenai jumlah siswa baru, jumlah siswa yang lulus, serta siswa yang masuk atau keluar pada setiap tahun ajaran. Dalam penelitian ini, data jumlah siswa berfungsi sebagai gambaran awal mengenai kondisi sekolah dan tidak digunakan untuk menetapkan penyebab perubahan jumlah peserta didik.

Keamanan dan Aksesibilitas Menuju Sekolah

Hasil wawancara menunjukkan bahwa keamanan perjalanan merupakan salah satu pertimbangan yang muncul dari orang tua. Beberapa informan menyampaikan kekhawatiran karena anak yang bersekolah di SD Negeri 18 Pendopo perlu menyeberangi jalan. Kondisi tersebut menjadi perhatian dalam menentukan sekolah karena orang tua mempertimbangkan perjalanan anak dari rumah menuju sekolah. Sebagian informan membandingkan kondisi tersebut dengan SD Negeri 01 Pendopo yang mereka pandang lebih praktis karena anak tidak perlu menyeberangi jalan dalam situasi yang mereka ceritakan. Perbandingan ini menunjukkan bahwa pertimbangan aksesibilitas tidak hanya berkaitan dengan jarak, tetapi juga dengan kenyamanan dan keamanan perjalanan menurut orang tua.

Temuan tersebut sejalan dengan pembahasan Prastika dkk. (2022), yang menempatkan lokasi sekolah sebagai salah satu aspek dalam pertimbangan pemilihan sekolah oleh orang tua. Dalam konteks penelitian ini, akses menuju sekolah menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan oleh sebagian informan ketika membandingkan pilihan sekolah yang tersedia. Meskipun demikian, informasi wawancara belum cukup untuk menyatakan bahwa kondisi jalan di sekitar salah satu sekolah secara objektif lebih aman. Temuan yang dapat disampaikan adalah adanya kekhawatiran orang tua mengenai kebutuhan menyeberangi jalan dan adanya perbedaan persepsi mengenai kemudahan perjalanan menuju sekolah. Dengan demikian, keamanan dan aksesibilitas merupakan aspek yang muncul dalam pertimbangan pemilihan sekolah berdasarkan pengalaman informan.

Persepsi terhadap Tenaga Pendidik dan Fasilitas Sekolah

Selain aksesibilitas, hasil wawancara menunjukkan adanya pandangan orang tua mengenai tenaga pendidik dan fasilitas sekolah. SD Negeri 18 Pendopo dipersepsikan oleh sebagian informan memiliki jumlah guru yang terbatas dan fasilitas yang lebih sedikit dibandingkan SD Negeri 01 Pendopo. Pandangan tersebut menjadi bagian dari pertimbangan yang disampaikan ketika orang tua membicarakan pilihan sekolah. Tenaga pendidik dan fasilitas merupakan aspek yang berkaitan dengan penyelenggaraan pendidikan. Dalam proses memilih sekolah, orang tua dapat mempertimbangkan ketersediaan guru dan sarana yang mendukung kegiatan belajar anak. Prastika dkk. (2022) membahas pentingnya sarana dan prasarana dalam pertimbangan pemilihan sekolah, sedangkan Juswan dkk. (2024) mengkaji sejumlah faktor keputusan orang tua dalam memilih sekolah dasar, termasuk kualitas pendidikan dan fasilitas.

Keterkaitan dengan penelitian terdahulu tersebut memperlihatkan bahwa tenaga pendidik dan fasilitas merupakan tema yang relevan untuk dianalisis dalam keputusan pemilihan sekolah. Namun, hasil wawancara dalam penelitian ini menggambarkan pandangan informan dan belum membuktikan bahwa jumlah guru SD Negeri 18 Pendopo tidak mencukupi atau fasilitasnya secara objektif lebih terbatas. Untuk memahami pandangan tersebut secara lebih tepat, informasi dari orang tua perlu dibedakan dari data faktual sekolah. Data mengenai jumlah guru, jumlah rombongan belajar, kondisi ruang kelas, dan ketersediaan sarana pembelajaran dapat digunakan untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap. Berdasarkan data yang tersedia saat ini, pembahasan hanya dapat menyatakan bahwa persepsi mengenai tenaga pendidik dan fasilitas muncul sebagai salah satu pertimbangan orang tua.

Persepsi Masyarakat terhadap Reputasi Sekolah

Hasil wawancara juga menunjukkan adanya perbedaan persepsi masyarakat terhadap SD Negeri 18 Pendopo dan SD Negeri 01 Pendopo. Sebagian informan memandang SD Negeri 01 Pendopo sebagai sekolah favorit atau unggulan. Sementara itu, SD Negeri 18 Pendopo dipersepsikan oleh sebagian informan sebagai sekolah yang kurang populer dan disebut dengan istilah “SD belakang”. Penyebutan tersebut merupakan ungkapan yang muncul dari informan sehingga perlu dipahami sebagai gambaran persepsi masyarakat, bukan sebagai penilaian objektif mengenai kualitas sekolah. Reputasi dapat menjadi salah satu pertimbangan ketika orang tua membandingkan sekolah, tetapi pandangan yang berkembang di masyarakat tidak selalu menggambarkan keseluruhan kondisi pembelajaran dan layanan pendidikan.

Juswan dkk. (2024) membahas reputasi dan kualitas pendidikan sebagai bagian dari pertimbangan orang tua dalam memilih sekolah dasar. Temuan tersebut relevan untuk menjelaskan mengapa pandangan masyarakat mengenai suatu sekolah perlu diperhatikan dalam penelitian ini. Namun, hasil penelitian Juswan dkk. tidak membuktikan bahwa persepsi informan mengenai kedua sekolah dalam penelitian ini benar secara objektif. Berdasarkan wawancara yang tersedia, dapat diketahui bahwa perbedaan pandangan mengenai reputasi sekolah muncul dalam pertimbangan sebagian orang tua. Akan tetapi, belum dapat disimpulkan bahwa reputasi merupakan faktor paling dominan atau bahwa semua orang tua memiliki pandangan yang sama. Penjelasan lebih lanjut mengenai terbentuknya persepsi tersebut memerlukan informasi tambahan tentang pengalaman orang tua, sumber informasi yang mereka gunakan, serta alasan mereka menganggap suatu sekolah lebih menarik dibandingkan sekolah lainnya.

Pengaruh Lingkungan Pertemanan

Lingkungan pertemanan juga muncul dalam hasil wawancara sebagai salah satu pertimbangan dalam memilih sekolah. Berdasarkan informasi yang tersedia, sebagian orang tua mempertimbangkan bahwa lebih banyak teman anak berada di SD Negeri 01 Pendopo. Keberadaan teman sebaya tersebut menjadi bagian dari pertimbangan ketika orang tua menentukan lingkungan sekolah bagi anak. Pertemanan merupakan bagian dari lingkungan sosial anak selama menjalani pendidikan dasar. Anak dapat merasa lebih terbiasa ketika berada bersama teman yang sudah dikenal. Dalam kondisi tertentu, pertimbangan tersebut dapat ikut diperhatikan oleh orang tua saat memilih sekolah. Namun, data wawancara yang tersedia belum menunjukkan seberapa besar pengaruh lingkungan pertemanan terhadap keputusan setiap informan.

Irawan dkk. (2023) mengkaji faktor pemilihan pendidikan dasar oleh orang tua, sedangkan Putri dkk. (2023) membahas pengambilan keputusan orang tua dalam memilih sekolah dasar. Kedua penelitian tersebut memberikan konteks bahwa keputusan memilih sekolah dapat melibatkan beragam pertimbangan. Dalam penelitian ini, lingkungan pertemanan menjadi salah satu aspek sosial yang muncul dari informasi orang tua, tetapi belum dapat dinyatakan sebagai faktor utama bagi seluruh informan. Dengan demikian, temuan penelitian memperlihatkan bahwa keberadaan teman sebaya menjadi bagian dari pertimbangan yang disampaikan oleh sebagian orang tua. Temuan ini perlu dibaca bersama faktor lainnya, seperti aksesibilitas, fasilitas, persepsi terhadap sekolah, dan kebutuhan keluarga.

Pertimbangan Keluarga dalam Memilih Sekolah

Faktor keluarga juga muncul dalam hasil wawancara. Salah satu pertimbangan yang disampaikan adalah keberadaan kakak yang telah bersekolah di SD Negeri 01 Pendopo. Orang tua mempertimbangkan agar anak bersekolah di tempat yang sama sehingga pengawasan atau pendampingan terhadap anak dirasakan lebih mudah. Temuan tersebut menunjukkan bahwa keputusan memilih sekolah tidak hanya berkaitan dengan karakteristik sekolah, tetapi juga dengan keadaan keluarga. Keberadaan kakak di sekolah yang sama dapat menjadi pertimbangan praktis bagi orang tua dalam mengatur pendampingan anak. Namun, pertimbangan ini merupakan pengalaman yang disampaikan dalam wawancara dan belum dapat dianggap berlaku bagi semua keluarga.

Khasanah dan Muhtarom (2025) membahas perilaku finansial dan perilaku penemuan informasi orang tua dalam pemilihan tipe sekolah dasar. Kajian tersebut menunjukkan relevansi kondisi dan pertimbangan orang tua dalam proses pemilihan sekolah. Meskipun demikian, faktor kemudahan pengawasan yang muncul dalam wawancara penelitian ini merupakan temuan tersendiri dan tidak boleh dianggap sebagai hasil langsung dari penelitian Khasanah dan Muhtarom. Berdasarkan informasi yang tersedia, pertimbangan keluarga menjadi salah satu aspek dalam keputusan orang tua memilih sekolah. Akan tetapi, belum terdapat informasi yang cukup untuk menentukan seberapa besar faktor ini memengaruhi keputusan setiap keluarga atau apakah pertimbangan tersebut lebih kuat dibandingkan faktor lainnya.

Keterkaitan Temuan dengan Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertimbangan orang tua dalam memilih sekolah dasar mencakup beberapa tema, yaitu keamanan dan aksesibilitas, persepsi mengenai tenaga pendidik dan fasilitas, reputasi sekolah, lingkungan pertemanan, serta kebutuhan keluarga. Tema-tema tersebut memperlihatkan bahwa keputusan memilih sekolah tidak hanya berkaitan dengan satu aspek. Prastika dkk. (2022) membahas sarana, prasarana, biaya, dan lokasi sebagai faktor yang berkaitan dengan pemilihan sekolah. Hal tersebut memiliki keterkaitan dengan temuan penelitian ini mengenai aksesibilitas serta persepsi terhadap fasilitas sekolah. Juswan dkk. (2024) membahas sejumlah pertimbangan orang tua dalam memilih sekolah dasar, termasuk kualitas pendidikan dan reputasi. Temuan tersebut relevan dengan munculnya pandangan informan mengenai tenaga pendidik, fasilitas, dan citra sekolah.

Sementara itu, Irawan dkk. (2023) dan Putri dkk. (2023) membahas pemilihan pendidikan dasar serta pengambilan keputusan orang tua dalam memilih sekolah. Kajian tersebut memberikan konteks untuk memahami bahwa keputusan orang tua dapat dipengaruhi oleh beberapa pertimbangan yang berbeda. Khasanah dan Muhtarom (2025) juga menyoroti perilaku finansial dan penemuan informasi dalam pemilihan tipe sekolah dasar, yang memperluas pemahaman mengenai peran pertimbangan keluarga dan informasi dalam menentukan pilihan sekolah. Walaupun terdapat keterkaitan tema, penelitian terdahulu tersebut tidak dapat digunakan untuk memastikan bahwa faktor-faktor yang sama memiliki tingkat pengaruh yang sama pada SD Negeri 18 Pendopo. Penelitian ini menggunakan informasi wawancara dari enam sumber orang tua dan data jumlah siswa yang tersedia. Oleh karena itu, hasilnya lebih tepat dipahami sebagai gambaran deskriptif mengenai pertimbangan yang muncul, bukan sebagai pemeringkatan faktor yang paling berpengaruh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan orang tua tidak hanya didasarkan pada kondisi sekolah, tetapi juga berkaitan dengan keamanan dan aksesibilitas, ketersediaan tenaga pendidik dan fasilitas, persepsi masyarakat terhadap reputasi sekolah, lingkungan pertemanan, serta kebutuhan keluarga. Temuan ini dapat menjadi bahan informasi dan evaluasi bagi pihak sekolah untuk memahami pandangan serta kebutuhan orang tua, sehingga dapat dijadikan pertimbangan dalam meningkatkan pelayanan dan mengembangkan kualitas pendidikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan enam sumber orang tua dan informasi jumlah siswa, terdapat beberapa pertimbangan yang muncul dalam pemilihan SD Negeri 18 Pendopo sebagai tempat pendidikan anak. Pertimbangan tersebut meliputi keamanan dan aksesibilitas menuju sekolah, persepsi mengenai tenaga pendidik dan fasilitas, pandangan masyarakat terhadap reputasi sekolah, lingkungan pertemanan, serta kebutuhan keluarga dalam mendampingi anak. Sebagian informan menyampaikan kekhawatiran mengenai kebutuhan menyeberangi jalan ketika anak menuju SD Negeri 18 Pendopo. Selain itu, muncul persepsi mengenai keterbatasan tenaga pendidik dan fasilitas serta pandangan bahwa SD Negeri 01 Pendopo lebih populer. Lingkungan pertemanan dan keberadaan kakak yang telah bersekolah di sekolah tertentu juga

menjadi bagian dari pertimbangan keluarga.

Data jumlah siswa menunjukkan perubahan dari 56 siswa pada tahun ajaran 2024/2025 menjadi 49 siswa pada tahun ajaran 2025/2026 dan 44 siswa pada tahun ajaran 2026/2027. Namun, perubahan tersebut belum dapat membuktikan adanya penurunan minat masyarakat maupun menjelaskan penyebab perubahan jumlah siswa. Dengan demikian, minat masyarakat dalam memilih sekolah perlu dipahami melalui berbagai pertimbangan yang saling berkaitan. Temuan penelitian ini memberikan gambaran mengenai pandangan orang tua terhadap SD Negeri 18 Pendopo, tetapi belum dapat menentukan faktor yang paling dominan. Hasilnya juga tidak dimaksudkan sebagai penilaian objektif terhadap kualitas sekolah, melainkan sebagai uraian berdasarkan informasi yang tersedia dari orang tua dan data pendukung.

5. DAFTAR PUSTAKA

Bekele, M. S., & Kenea, A. (2024). Determinants of parental school choice: A systematic review of the literature. International Journal of Indonesian Education and Teaching, 8(1). https://doi.org/10.24071/ijiet.v8i1.7296

Haderlein, S. K. (2022). How do parents evaluate and select schools? Evidence from a survey experiment. Laman artikel di ERIC

Irawan, B., Handayani, N., Sujatna, Y., & Pratiwi, A. D. (2023). Faktor pemilihan jenjang pendidikan dasar oleh orang tua di era Society 5.0 pada warga Cinangka, Depok. Yaa Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7(1), 82–93. https://doi.org/10.24853/yby.7.1.82-93

Juswan, S., Rachmawati, I. K., & Handoko, Y. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan orang tua memilih sekolah dasar swasta: Studi kasus di SD Santo Nicholas Medan. Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS). https://doi.org/10.34007/jehss.v7i1.2303

Khasanah, N. N., Arifin, I., & Nurabadi, A. (2021). Analisis faktor orang tua menyekolahkan anak pada sekolah dasar berbasis Islam di Kota Malang. Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan, 1(6), 495–502. https://doi.org/10.17977/um065v1i62021p495-502

Khasanah, R. I. N., & Muhtarom, T. (2025). Pengaruh financial behavior dan perilaku penemuan informasi orang tua terhadap pemilihan tipe sekolah dasar. Jurnal Gentala Pendidikan Dasar, 10(1), 142–157. https://online-

journal.unja.ac.id/gentala/id/article/view/38772

Lestari, A. S., V. Y., I. A., Rahmani, A., & Pribadi, R. A. (2025). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi wali murid dalam memilih sekolah dasar antara negeri dan swasta. Pedagogik: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 13(2). https://doi.org/10.33558/pedagogik.v13i2.11200

Lista, N. H. (2023). Faktor menurunnya minat bersekolah di SD negeri: Analisis persepsi orang tua memasukkan anaknya di SDIT dibandingkan SD negeri. Dirasatul Ibtidaiyah, 3(1), 109–119. https://jurnal.uinsyahada.ac.id/index.php/IBTIDAIYAH/article/view/6912

Prastika, A., Zhafirah, H., Sari, A. R., & Astuti, A. P. (2022). Pengaruh sarana prasarana, biaya, dan lokasi sekolah dalam menentukan pilihan rasional orang tua memilihkan sekolah untuk anak. Prosiding Seminar Nasional Unimus, 5. https://prosiding.unimus.ac.id/index.php/semnas/article/view/1239

Putri, E. R., Safira, F., & Suprayitno, H. (2023). Pengambilan keputusan orangtua dalam memilih sekolah dasar. Jurnal Multidisipliner Bharasa, 2(1). https://doi.org/10.56691/jurnalmultidisiplinerbharasa.v2i01.275